

**PERAN KEPEMIMPINAN LURAH
DI KANTOR KELURAHAN SUNGAI JERING KECAMATAN
KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi
Syarat mencapai Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan strata satu program studi ilmu
Administrasi negara*



Oleh :

**DIMAS ANDI PRATAMA
NPM. 180411019**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Senin
Tanggal : 29
Bulan : Agustus
Tahun : 2022

Tim Penguji

Ketua,

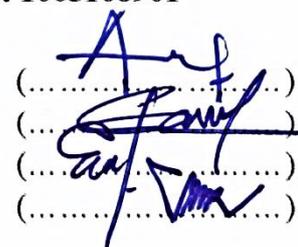
Sekretaris,



Desriadi, S.Sos.,M.Si
NIDN: 1022018302



Alsar Andri, S. Sos.,M.Si
NIDN: 1005108901

- | | | |
|--------------------------------|-----------------|---------|
| 1. Alsar Andri, S. Sos.,M.Si | (Pembimbing I) | (.....) |
| 2. Sarjan M, S.Sos.,M.Si | (Pembimbing II) | (.....) |
| 3. Emilia Ehmaris, S.Sos.,M.Si | (Anggota) | (.....) |
| 4. Drs.H.Sumarli,MM | (Anggota) | (.....) |
- 

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Dekan,

Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si
NIDN: 1030058402

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PERANAN KEPEMIMPINAN LURAH DI KANTOR
KELURAHAN SUNGAI JERING KECAMATAN
KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI
NAMA : DIMAS ANDI PRATAMA
NPM : 180411019
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH DOSEN PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi**

EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIMAS ANDI PRATAMA

Npm : 180411019

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister, dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasann, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain, telah saya tulis sumbernya dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 11 Juli 2022



DIMAS ANDI PRATAMA
NPM. 180411019

MOTTO

“Karena kamu mampu memulainya, maka kamu harus mampu menyelesaikannya”.

“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang”.

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin..

Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan selalu dalam lindungan-Nya. Semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besar saya.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk Cahaya Hidupku Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu memberiku semangat dan selalu mendoakan putramu dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk Bapak dan Ibu pengorbananmu sungguh luar biasa. Serta adik adik dan orang orang tersayang, dan juga Cindi Widiya Wati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Untuk temanku yang sama-sama berjuang (Adi Victor Saputra, Reza Fitradana Putra Hanapi, Amril, Fernando, Indu Naufal, Ria Amelia, Tania Amelia, Wendi Wahyudi, Ezy novrian, Melda Sahara) terima kasih kalian selalu ada untukku, semangat dari kalian tak akan mungkin saya sampai dititik ini. Terima kasih juga kepada orang-orang terdekat yang selalu mendukung hingga sampai saat ini.

Terima kasih banyak untuk bapak Alsar Andri, S.Sos M.Si dan bapak Sarjan.M, S.Sos M.Si yang telah banyak meluangkan waktu tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses pembimbingan. Dan kepada bapak dan ibu dosen pengajar serta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu, bantuan administrasi dan bantuan lainnya dalam kelancaran studi peneliti.

KATA PENGANTAR

“Bismillahirrahmanirahim”

Alhamdulillah rabbil’alamin, banyak nikmat yang Allah SWT berikan, tetapi sedikit sekali yang kita ingat. Segala puji hanya layak untuk Allah SWT atas segala berkat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peranan Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .

Meskipun penulis berharap isi dari skripsi penelitian ini bebas dari kekurangan dan kesalahan, namun selalu ada kekurangan dan kesalahan. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar Skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan, dukungan, serta perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang mana diantaranya kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibuk Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Emilia Emharis S.Sos,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara.
4. Bapak Alsar Andri S.Sos. ,M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta memberikan banyak dorongan semangat dan bantuan dalam proses pembimbingan proposal ini.

5. Bapak Sarjan M,Sos, M.Si Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses pembimbingan proposal ini.
6. Bapak dan Ibuk Dosen pengajar serta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu, bantuan administrasi, dan bantuan lainnya dalam kelancaran studi peneliti.
7. Kepada kepala lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
8. Semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat penulis Sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu. Terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diperlukan dalam penyusunan dan perbaikan Skripsi ini. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, saya harapkan Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca terutama bagi diri saya sendiri.

Teluk Kuantan, Juli 2022

Penulis

DIMAS ANDI PRATAMA
Npm.180411019

PERAN KEPEMIMPINAN LURAH DI KANTOR KELURAHAN SUNGAI JERING KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Dimas Andi Pratama
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peranan kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu berusaha memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat mengenai permasalahan yang diteliti yaitu peranan kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi, menjelaskan data yang ada secara sistematis berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya sehingga memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi cukup berperan yang di dapat dari hasil wawancara dengan informan di lapangan yang menunjukkan kemampuan seorang pemimpin dalam menjalankan peran nya, di ukur dari beberapa indikator yaitu peran pribadi, penyedia informasi dan peran pembuat keputusan.

Kata kunci: Peran Kepemimpinan

THE ROLE OF LEADERSHIP OF THE LURAH IN SUNGAI JERING
KELURAHAN OFFICE, KUANTAN TENGAH DISTRICT, KUANTAN
SINGINGI REGENCY.

Dimas Andi Pratama
State Administration Study Program, Faculty of Social Sciences
Kuantan Singingi Islamic University

ABSTRACT

This research was conducted at the Sungai Jering Village Office, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the leadership role of the lurah in the Sungai Jering sub-district office, Kuantan Tengah sub-district, Kuantan Singingi district. The formulation of the problem in this study is how the role of the lurah leadership in the Sungai Jering sub-district office, Kuantan Tengah sub-district, Kuantan Singingi district. The type of research used is descriptive qualitative that is trying to provide an accurate description or explanation of the problems studied, namely the role of the leadership of the lurah in the Sungai Jering sub-district office. Kuantan Tengah sub-district, Kuantan Singingi district, explains the existing data systematically based on the facts that appear or as they are so as to provide an objective picture of the actual state of the object under study. The results of this study can be concluded that the leadership role of the lurah in the Sungai Jering sub-district office, Kuantan Tengah sub-district, Kuantan Singingi Regency is quite instrumental which is obtained from the results of interviews with informants in the field which shows the ability of a leader in carrying out his role, measured from several indicators, namely personal roles. , information provider and decision-making roles.

Keywords : Leadership Role

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| MOTTO | iii |
| KATA PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara..... | 7 |
| 2.1.2 Teori/Konsep Manajemen | 10 |
| 2.1.3 Teori/Konsep Organisasi..... | 12 |
| 2.1.4 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia | 13 |
| 2.1.5 Teori/Konsep Peran..... | 15 |
| 2.1.6 Teori/Konsep Pemimpin Dan Kepemimpinan..... | 17 |
| 2.1.7 Teori/Konsep Kelurahan | 26 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran..... | 28 |
| 2.3 Hipotesis Penelitian..... | 28 |
| 2.4 Defenisi Operasional..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 2.5 Operasional Variabel..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 31 |
| 3.2 Infoman | 31 |
| 3.3 Sumber Data..... | 32 |
| 3.4 Fokus Penelitian | 33 |
| 3.5 Lokasi Penelitian..... | 33 |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.7 Metode Analisis Data..... | 35 |
| 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian | 37 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 38 |
| 4.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian..... | 38 |
| 4.2 Struktur Organisasi..... | 40 |
| BAB V hasil dan pembahasan..... | 47 |
| 5.1 Identitas Informan | 47 |
| 5.2 Pembahasan hasil penelitian | 48 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 63 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 63 |
| 6.2 saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 47 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel II.I : Operasional Variabel..... | 31 |
| Tabel III.I : Informan Penelitian..... | 34 |
| Tabel III.II : Jadwal Kegiatan..... | 39 |
| Tabel V.I : Tanggapan Informan Menurut Jenis Kelamin..... | 47 |
| Tabel V.II : Tanggapan Informan Berdasarkan Tingkat Umur..... | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| II.I Kerangka Pikir Penelitian | 28 |
| IV.I Struktur Organisasi | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang terpenting sebagai penggerak dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi dan didasarkan pada kemampuan serta kreativitas yang dimiliki setiap individu sebagai kebutuhan untuk mencapai tujuan organisasi. Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil atau tidak akan diketahui dari kemampuan organisasi dalam mengelola Sumber Daya Manusianya, yang diperkuat oleh jurnal (Winastyo Febrianto Hartono, dkk, Jurnal Emba, Volume.3 Nomor.2 Juni 2015).

Organisasi identik dengan individu ataupun sekelompok individu yang terstruktur dan sistematis yang tergabung dalam suatu sistem. Organisasi merupakan wadah untuk sekelompok individu untuk berinteraksi dalam wewenang tertentu. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan suatu kinerja yang berguna untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan hasil yang memuaskan, yang didukung oleh (Winastyo Febrianto Hartono, dkk, Jurnal Emba, Volume.3 Nomor.2 Juni 2015).

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan Soejono Soekanto (2012:212). Manusia memiliki peran utama dalam suatu manajemen, begitu pun pada suatu organisasi yang merupakan wadah

atau pun tempat berkumpul unsur manusia yang merupakan unsur penting dalam pencapaian suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada suatu organisasi baik pemerintah maupun kemasyarakatan, baik formal maupun non formal tentunya mengharapkan kepemimpinan yang kompeten disegala sisi agar dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dimana tujuan tersebut merupakan pemersatu dari para anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama yaitu tujuan organisasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan suatu organisasi seorang pemimpin selalu melimpahkan tugas kepada stafnya, ini bertujuan untuk memepermudah serta mempercepat proses penyelesaian kegiatan organisasi. Untuk menyelesaikan tugas tersebut para staf diharuskan mempunyai kecakapan, semangat kerja, disiplin dan tanggungjawab yang sangat akan mempengaruhi hasil kerja para staf

Untuk meningkatkan kinerja staf tentunya ada suatu peran dari seorang pemimpin dalam kepemimpinannya. Dimana kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan, memimpin, mempengaruhi pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya Suradinata (1997:11). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan adalah seperangkat hak dan kewajiban yang dilakukan oleh seseorang sesuai kedudukannya sebagai seorang pemimpin.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu tercapainya kinerja yang baik, sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan organisasi serta sesuai dengan visi dan misi organisasi. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja staf agar sesuai dengan yang diinginkan organisasi seperti peran pemimpin, budaya organisasi, motivasi kerja dan sebagainya. Berkaitan

dengan hal tersebut, dalam penelitian ini akan membahas pada sisi peran kepemimpinan yang mungkin mempengaruhi dan meningkatkan kinerja staf.

Adapun faktor yang diidentifikasi mempengaruhi kinerja yaitu kepemimpinan. Seorang pemimpin dengan peran kepemimpinannya akan menentukan bagaimana strategi terhadap staf pengajar untuk melaksanakan tugas-tugas. Pemimpin yang berperan mengarahkan para staf untuk melaksanakan pekerjaan yang ditentukan. Kepemimpinan dalam konteks ini yang akan dikaji mengenai peran kepemimpinan (*leadership role*).

Peran kepemimpinan ini berpengaruh terhadap kinerja staf. Sebagaimana teori peran kepemimpinan yang dikemukakan oleh Henry Mintzberg (1973:6) ada tiga yaitu: peran pribadi (*interpersonal role*) meliputi peran sebagai figur head, leader dan liaison; peran sumber informasi (*informational role*) meliputi peran sebagai monitor and disseminator dan spoke person; dan peran pembuat keputusan (*decision making*) meliputi peran sebagai entrepreneur, disturbance handler, resource allocation dan negotiator (Badeni, 2014:6).

Mengenai peran kepemimpinan pada organisasi, setiap pemimpin memiliki peran masing-masing sesuai kompetensi dan wawasan yang dimiliki, semakin tinggi peran dari seorang pemimpin maka akan semakin mempengaruhi kelancaran kinerja staf untuk lebih semangat dalam melaksanakan tugas dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Hasibuan (2001:14), menyatakan permasalahan-permasalahan yang timbul mengenai kinerja staf merupakan suatu indikasi bahwa peranan manajer sebagai pengelola sumber daya manusia sangat diperlukan. Jika permasalahan tersebut

tidak dapat diatasi dengan baik akan berdampak buruk dan mengalami penurunan terhadap organisasi secara perlahan yang bersifat merugikan.

Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam memimpin organisasi dan para bawahannya, perilaku para pemimpin itu disebut dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan merupakan faktor kunci di dalam organisasi sektor publik. Seorang pemimpin dituntut untuk mampu membawa dan memaksimalkan organisasi yang dipimpinnya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan mencapai kepuasan masyarakat yang optimal. Gaya kepemimpinan merupakan cara pemimpin mempengaruhi pegawai untuk dapat bekerja lebih baik lagi dalam rangka mencapai tujuan organisasi karena pada hakikatnya organisasi sektor publik terbentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu pemimpin selalu menjadi fokus evaluasi sebagai gambaran penilaian terhadap keberhasilan sebuah organisasi, yang diperkuat oleh jurnal (Evi Wahyuni (2015) Jurnal Nominal, Volume. 4 Nomor.1.2015).

Kelurahan/Desa merupakan unit pemerintahan terkecil diatas RT dan RW, Kepala Lurah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan Pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dan melaksanakan urusan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Wali Kota/Bupati dan Camat.

Kurang adanya peranan kepemimpinan dalam menciptakan komunikasi yang harmonis serta memberikan pembinaan terhadap pegawai, akan menyebabkan tingkat kinerja pegawai rendah. Demikian halnya dengan

kurangnya motivasi pegawai seperti tidak disiplin masuk kerja, sering ijin tanpa alasan yang jelas, sehingga akan menyebabkan kinerja pegawai turun atau rendah.

Berbagai masalah-masalah tersebut harus segera diatasi guna meningkatkan kinerja pegawai dalam pelayanan publik. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu gaya kepemimpinan seorang kepala Desa/Kelurahan.

Gambaran masalah diatas masih merupakan opini yang diperoleh berdasar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, benar tidaknya opini tersebut, perlu dilakukan dengan melakukan suatu penelitian yang mengedepankan prinsip, aturan dan kaidah ilmiah agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi .**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Aspek Akademik, mendapatkan pengetahuan untuk menguji kebenaran teori dan konsep Kepemimpinan, Organisasi Dan Manajemen, Dan Teori Kelurahan.

1.4.1.2 Aspek praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk Mengetahui Peran Kepemimpinan lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Memberi manfaat bagi Kantor Kelurahan Sungai Jering dalam hal memberikan masukan mengenai pemahaman secara teoritis variabel Gaya Kepemimpinan.

1.4.2.2 Menambah teori pengembangan ilmu Administrasi Negara (Sumber Daya Manusia).

1.4.2.3 Memperkaya khasana kepustakaan ilmu Administrasi Negara yaitu mengenai Peran Kepemimpinan lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka.

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara.

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Sementara itu, menurut Nawawi (1999:1), administrasi adalah “Kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.”

Pasalong (2011:3) Administrasi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien dan rasional. Selanjutnya ia menyatakan administrasi mempunyai dua dimensi yaitu dimensi karakteristik dan dimensi unsur-unsur. Dimensi karakteristik yang melekat pada administrasi yaitu efisien, efektif dan rasional sedangkan dimensi unsur-unsur administrasi yaitu:

1. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan.

2. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun lembaga swasta.
3. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

Administrasi Negara adalah suatu sistem yang dibuat sedemikian rupa untuk mengatur proses pengelolaan organisasi masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik. Dalam bahasan ilmu sosial yang ada pada administrasi negara, terdapat tiga elemen penting yaitu lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif. Selain itu, ilmu administrasi negara juga membahas mengenai kebijakan publik, administrasi pembangunan, tujuan negara, dan etika yang mengatur penyelenggara negara. Menurut Anggara (2012:134) administrasi negara adalah bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan yang lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa digerakan dan dikemudikan. Oleh karena itu, ilmu administrasi Negara tidak hanya mempersoalkan apa yang dilakukan pemerintah, tetapi juga bagaimana melakukannya. Sejalan dengan pendapat diatas.

Menurut Anggara (2012:134) administrasi negara adalah bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan yang lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa digerakan dan dikemudikan. Oleh karena itu, ilmu administrasi Negara tidak hanya mempersoalkan apa yang

dilakukan pemerintah, tetapi juga bagaimana melakukannya. Sejalan dengan pendapat diatas.

Sedangkan Waldo (dalam Pasolong, 2008:8) mendefinisikan “Administrasi publik adalah manajemen dan organisasi dari manusia-manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah.” Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pengertian tentang administrasi publik adalah kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah untuk mencapai tujuan pemerintah secara efektif dan efisien guna memenuhi kebutuhan publik.

Menurut Dimock dan Dimock (dalam Anggara, 2012:144) administrasi Negara adalah ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah, dan cara mereka memperolehnya. Oleh sebab itu, ilmu administrasi Negara tidak hanya mempersoalkan apa yang dilakukan pemerintah tetapi juga bagaimana melakukannya. Administrasi Negara juga merupakan bagian ilmu politik yang mempelajari penentuan kebijaksanaan Negara dalam suatu proses. Oleh sebab itu, sebagai suatu ilmu yang diperoleh dari kedua ilmu pengetahuan ini, administrasi Negara menghendaki dua macam syarat jika hendak dipahami. Pertama, perlu mengetahui sesuatu mengenai administrasi umum. Kedua, harus diakui bahwa banyak masalah administrasi Negara timbul dalam kerangka politik.

Administrasi publik mempunyai peranan yang lebih besar dan lebih banyak terlibat dalam perumusan kebijakan, implementasi, dan evaluasi kebijakan Gordon (1982:51). Hal tersebut mempengaruhi perkembangan Ilmu Administrasi publik yang ruang lingkupnya mulai mencakup analisis dan perumusan kebijakan

(*policy analysis and formulation*), pelaksanaan dan pengendalian pelaksanaan (*policy implementation*) serta pengawasan dan penilaian hasil pelaksanaan kebijakan tersebut (*policy evaluation*) Kasim (1994:12).

Menurut Mufiz (1985:118) menyatakan bahwa elemen pokok administrasi Negara adalah setiap organ pemerintah tanpa memandang tingkatannya harus melayani urusan masyarakat. Sejak bertahun-tahun, studi tentang *public service* telah banyak dilakukan, kemudian istilah birokrasi dan birokrat menjadi satu konsep dasar dalam pembahasannya. Birokrasi sebagai satu sistem otorita yang ditetapkan secara rasional oleh berbagai peraturan serta untuk mengorganisasi secara teratur suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh banyak orang. Menurut Marx (dalam Albrow, 1989:29) merumuskan birokrasi sebagai tipe organisasi yang dipergunakan pemerintah modern untuk pelaksanaan tugas-tugasnya yang bersifat spesialisasi, dilaksanakan dalam sistem administrasi dan khususnya oleh aparatur pemerintah.

2.1.2 Teori/Konsep Manajemen.

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno *ménagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya:

Follet (dalam Wijayanti, 2008:1) mengartikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Stoner (dalam Wijayanti, 2008:1) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan

penggunaan sumber daya-sumber daya manusia organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Gulick (dalam Wijayanti, 2008:1) mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Menurut Schein (2008:2) manajemen merupakan suatu profesi yang dituntut untuk bekerja secara profesional, karakteristiknya adalah para profesional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum, para profesional mendapatkan status mereka karena mereka mencapai standar prestasi kerja tertentu, dan para profesional harus ditentukan suatu kode etik yang kuat.

Menurut Terry (2005:1) memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksudmaksud yang nyata. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.

Dari beberapa definisi yang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Manajemen merupakan sebuah

kegiatan yang pelaksanaannya disebut manajing dan orang yang melakukannya disebut manajer.

2.1.3 Teori/Konsep Organisasi.

Pengertian organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, Organisasi adalah system kerjasama antara dua orang atau lebih, atau organisasi adalah setiap bentuk kerjasama untuk pencapaian tujuan bersama, organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya sebuah organisasi diharapkan setiap hal dapat berjalan dengan baik dan benar. Organisasi dapat menontrol setiap kegiatan yang sedang dilaksanakan.

Menurut Mahsun (2013:1), organisasi sering dipahami sebagai sekelompok orang yang berkumpul dan bekerja sama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan atau sejumlah sasaran tertentu yang telah ditetapkan bersama. Kumpulan pedagang, kumpulan mahasiswa, kumpulan pegawai, kumpulan pengusaha dan bahkan kumpulan para pengangguran pun merupakan suatu organisasi jika mereka mempunyai tujuan dan sasaran tertentu yang hendak dicapai bersama.

Sedang Sondang P. Siagian dalam Kartini Kartono (1983:7) menyatakan organisasi sebagai berikut :

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuuan bersama dan terikat secara formal

dalam satu ikatan hierarki di mana selalu terdapat hubungan antara seorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

2.1.4 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian integral dari sistem yang membentuk suatu organisasi yang mengelola sumberdaya alam (SDA).

Sedangkan menurut Sedarmayanti (2017:11) MSDM adalah suatu pendekatan dalam mengelola masalah manusia berdasarkan tiga prinsip dasar, yaitu:

1. Sumber daya manusia adalah harta/aset paling berharga dan penting yang dimiliki organisasi/perusahaan karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia.
2. Keberhasilan sangat mungkin dicapai, jika kebijakan prosedur dan peraturan yang berkaitan manusia dari perusahaan saling berhubungan dan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.
3. Budaya dan nilai organisasi perusahaan serta perilaku manajerial yang berasal dari budaya tersebut akan memberi pengaruh besar terhadap pencapaian hasil terbaik.

SDM merupakan kekuatan daya pikir dan berkarya manusia yang masih tersimpan dalam diri, yang perlu digali, dibina, dikembangkan untuk dimanfaatkan sebaik-biknya bagi kesejahteraan kehidupan manusia. SDM merupakan kemampuan potensial yang dimiliki manusia, yang terdiri dari kemampuan berfikir, berkomunikasi, bertindak dan bermoral untuk melaksanakan suatu kegiatan, (bersifat teknis dan manajerial). Kemampuan yang dimiliki tersebut akan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup, baik individual maupun bersama. SDM adalah semua potensi yang dimiliki oleh manusia yang dapat disumbangkan/diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan barang/jasa.

MSDM adalah suatu proses pemanfaatan SDM secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, penggerakan dan pengendalian semua nilai yang menjadi kekuatan manusia untuk mencapai tujuan. MSDM adalah proses pendayagunaan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar semua potensi fisik dan psikis yang dimiliki berfungsi maksimal untuk mencapai tujuan. MSDM adalah pengelolaan pemanfaatan individu-individu. MSDM sebagai rangkaian strategi, proses dan aktivitas yang didesain untuk menunjang tujuan organisasi/perusahaan, dengan cara mengintegrasikan kebutuhan organisasi/perusahaan dan individu.

Menurut Handoko (2011:3), manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Menurut Desseler (2015:3), manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan.

Dari konsep teori diatas, dapat disimpulkan bahwa MSDM dapat juga dikatan sebagai kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan SDM untuk mencapai suatu tujuan baik secara individu maupun organisai.

2.1.5 Teori/Konsep Peran.

Peran adalah sudut pandang yang menganggap sebagian besar aktivitas dilakukan atau dikerjakan oleh suatu lakon yang telah ditetapkan secara sosial misalnya pemimpin, orang tua, guru, dan sebagainya. Setiap peran sosial dalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku yang harus dihadapi dan dipenuhi. Peran disini memberikan suatu kerangka konseptual dalam perilaku di dalam organisasi. Ditinjau dari perilaku organisasi, peran merupakan salah satu komponen dari sistem sosial organisasi, selain norma dan budaya. Dengan peran yang dimainkan seseorang dalam organisasi akan terbentuk komponen penting dalam hal identitas dan kemampuan orang itu bekerja.

Menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam opsisi sosial. Dengan peran tersebut, maka pelaku itu baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Peran menurut Soekanto (2009:212-213) adalah proses dinamis setatus merupakan sekumpulan hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Sedangkan menurut Mifta toha menyebutkan bahwa (2003:80) menyebutkan bahwa, peran merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan yang dilakukan seseorang dengan menjalankan aturan atau wewenang sesuai yang diharapkan. Peran yang dimana salah satunya menurut suekanto (2009:212-213) adalah suatu peruses yang dinamis kedudukan (setatus).

Menurut rivai dalam sitorus (2006:133) peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Peran menurut soekanto (2001:242) dibagi menjadi 3 yaitu : 1. Peran Aktif 2. Peran Partisipatif 3. Peran pasif.

Berdasarkan dari apa yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa peran pada hakekatnya merupakan suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, artinya tindakan atau perilaku yang dijalankan oleh pemerintah sebagai aparatur pelaksanaan penegak peraturan dalam bidang pemerintah daerah haruslah menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan aturan yang berlaku (Rivai, 2004:148).

2.1.6 Teori/Konsep Pemimpin Dan Kepemimpinan.

Kartono (2016:38) menyatakan bahwa pemimpin adalah seseorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan kelebihan di satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Haryono Sudriamunawar (2006:1), pemimpin adalah seseorang yang memiliki kecakapan tertentu yang dapat mempengaruhi para pengikutnya untuk melakukan kerjasama ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

B.H. Raven dalam wirjana (2006:4), mengatakan bahwa pemimpin adalah “seorang yang menduduki sesuatu posisi dikelompok, mempengaruhi orang-orang dalam kelompok itu sesuai dengan ekspektasi peran dan posisi tersebut dan mengkoordinasi serta mengarahkan kelompok untuk mempertahankan diri serta mencapai tujuannya”.

Veithzal Rivai (2006:65), pemimpin adalah anggota dari sesuatu kumpulan yang diberi kedudukan tertentu dan diharapkan dapat bertindak sesuai kedudukannya.

Seorang pemimpin adalah juga seseorang dalam suatu perkumpulan yang diharapkan dapat menggunakan pengaruhnya untuk mewujudkan dan mencapai tujuan kelompok atau organisasi.

Kepemimpinan itu sifatnya spesifik, khas, diperlukan bagi satu situasi khusus. Sebab dalam suatu kelompok yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu,

dan mempunyai suatu tujuan serta peralatan-peralatan yang khusus. Pemimpin kelompok dengan ciri-ciri karakteristik itu merupakan fungsi dari situasi khusus. (Kartini Kartono, 1994:48)

Kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang memuat dua hal pokok yaitu, pemimpin sebagai subjek dan yang dipimpin sebagai objek. Kata pemimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke-pemimpinannya. Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi pendirian/pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya. Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama-sama. Namun ada beberapa pengertian kepemimpinan, antara lain: Kepemimpinan adalah pengaruh antar pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu (Tannebaum, Weschler and Nassarik, 1961:24).

Kepemimpinan adalah suatu proses yang memberi arti (penuh arti kepemimpinan) pada kerjasama dan dihasilkan dengan kemauan untuk memimpin dalam mencapai tujuan (Jacobs & Jacques, 1990:281).

Menurut Rivai (2014:42) Gaya Kepemimpinan sekumpulan ciri yang di gunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahannya atau anggota atas saran organisasi Kepemimpinan menurut Amirullah (2015:167) adalah orang yang memiliki wewenang untuk memberi tugas, mempunyai kemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain dengan melalui pola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara umum pengertian kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan yang menuju sukses.

Menurut Hasibuan (2003:170) Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

Secara umum pengertian kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan yang menuju sukses. Pemimpin adalah seseorang yang menggunakan kemampuannya, sikapnya, nalurinya, dan ciri-ciri kepribadiannya yang mampu menciptakan suatu keadaan, sehingga orang lain yang dipimpinnya dapat saling bekerja untuk mencapai tujuan.

Gery Yukl (1994:4), mengatakan bahwa kepemimpinan adalah sebagai proses mempengaruhi, yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerjasama dan *teamwork*, serta perolehan dukungan kerjasama dari orang-orang yang berbeda di luar kelompok atau organisasi.

Davis dalam Qamariah (2004:29) menyebutkan, gaya kepemimpinan merupakan pola tindakan pemimpin secara keseluruhan seperti yang dipersepsikan para pegawainya. Gaya kepemimpinan mewakili filsafat, keterampilan dan sikap pemimpin.

Menurut Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi (2011:42) Gaya kepemimpinan merupakan sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang dikuasi dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Seorang pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinan ditentukan oleh sikap dan gaya kepemimpinan. Hal ini tampak dalam aktivitas sehari-hari dalam hal bagaimana seorang pemimpin dan wewenang, memberi perintah, cara berkomunikasi, memberikan motivasi kepada bawahan, memberikan bimbingan, menegakkan disiplin dan lain sebagainya. Seorang pemimpin dapat dikatakan berhasil apabila bersikap dan berperilaku sedemikian rupa sehingga situasi dan kondisi yang ada menjadi pendukung kearah pencapaian tujuan organisasinya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian, bahwa efektivitas kepemimpinan seseorang dinilai mampu untuk mengambil keputusan sebagai kriteria utamanya. Hal ini dikarenakan seorang pemimpin pada dasarnya merupakan pembuat keputusan (*decision maker*) (Siagian,1999:46-47).

Menurut Tjiptono (2006:161) gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Gaya kepemimpinan mewakili filsafat, keterampilan, dan sikap pemimpin dalam politik.

Gaya kepemimpinan merupakan pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu (Heidjrachman dan Husnan, 2002:224). Pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain (Hersey, 2004:29).

Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan digunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya (Nawawi, 2003:115).

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan suatu cara yang digunakan untuk berinteraksi guna menyampaikan dan mencapai tujuan organisasi dengan pola komunikasi yang baik. Adapun jenis-jenis gaya kepemimpinan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan otoriter Gaya kepemimpinan ini menghimpun sejumlah perilaku atau gaya kepemimpinan yang bersifat terpusat pada pemimpin sebagai satu-satunya penentu, penguasa dan pengendali anggota organisasi dan kegiatannya dalam usaha mencapai tujuan organisasi.
2. Gaya kepemimpinan demokratis Gaya kepemimpinan yang menempatkan manusia sebagai faktor pendukung terpenting dalam kepemimpinan yang dilakukan berdasarkan dan mengutamakan orientasi pada hubungan dengan anggota organisasi.

3. Gaya kepemimpinan bebas Gaya kepemimpinan ini pada dasarnya berpandangan bahwa anggota organisasi mampu mandiri dalam membuat keputusan atau mampu mengurus dirinya masing-masing, dengan sedikit mungkin pengarahan atau pemberian petunjuk dalam merealisasikan tugas pokok masing-masing sebagai bagian dari tugas pokok organisasi.

Gaya Kepemimpinan mengandung arti kemampuan mempengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan suatu tindakan pada diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu (Abi Sujak, 2000:56). Dengan demikian dari seorang pemimpin dapat berpengaruh terhadap kinerja.

Menurut Stoner dkk., (1996:45). Ada dua fungsi utama kepemimpinan yaitu fungsi yang berhubungna langsung dengan tugas atau memecahkan masalah dan fungsi memelihara kelompok atau sosial. Kedua fungsi kepemimpinan itu cenderung diekspresikan dalam dua gaya yang berbeda. Pimpinan yang berorientasi pada tugas mengawasi bawahannya secara ketat untuk memastikan tugas dilaksanakan dengan memuaskan. Sebaliknya, pimpinan yang berorientasi pada bawahan (karyawan/pegawai) lebih menekankan pada memotivasi ketimbang mengendalikan bawahan.

Fungsi kepemimpinan menurut Henry Mintzberg (Badeni, 2004:6) sebagai berikut :

1. Fungsi Interpersonal (*The Interpersonal Roles*) Fungsi ini dapat ditingkatkan melalui jabatan formal yang dimiliki oleh seorang pemimpin

dan antara pemimpin dengan orang lain. Fungsi interpersonal terbagi menjadi 3, yaitu :

- a. Sebagai Simbol Organisasi (*Figurehead*). Kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan fungsi sebagai simbol organisasi umumnya bersifat resmi, seperti menjamu makan siang pelanggan.
- b. Sebagai Pemimpin (*Leader*). Seorang pemimpin menjalankan fungsinya dengan menggunakan pengaruhnya untuk memotivasi dan mendorong karyawannya untuk meningkatkan prestasi kerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal.
- c. Sebagai Penghubung (*Liaison*). Seorang pemimpin juga berfungsi sebagai penghubung dengan orang diluar lingkungannya, disamping ia juga harus dapat berfungsi sebagai penghubung antara manajer dalam berbagai level dengan bawahannya.

2. Fungsi Informasional (*The Informational Roles*) Seringkali pemimpin harus menghabiskan banyak waktu dalam urusan menerima dan menyebarkan informasi. Ada tiga fungsi pemimpin disini.

- a. Sebagai Pengawas (*Monitor*). Untuk mendapatkan informasi yang valid, pemimpin harus melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara kontinyu terhadap lingkungannya, yakni terhadap bawahan, atasan, dan selalu menjalin hubungan dengan pihak luar.
- b. Sebagai Penyebar (*Disseminator*). Pemimpin juga harus mampu menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

c. Sebagai Juru Bicara (*Spokesperson*). Sebagai juru bicara, pemimpin berfungsi untuk menyediakan informasi bagi pihak luar.

3. Fungsi Pembuat Keputusan (*The Decisional Roles*) Ada empat fungsi pemimpin yang berkaitan dengan keputusan, yaitu :

a. Sebagai Pengusaha (*Entrepreneurial*). Pemimpin harus mampu memprakarsai pengembangan proyek dan menyusun sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu pemimpin harus memiliki sikap proaktif.

b. Sebagai Penghalau Gangguan (*Disturbance Handler*). Pemimpin sebagai penghalau gangguan harus bersikap reaktif terhadap masalah dan tekanan situasi.

c. Sebagai Pembagi Sumber Dana (*Resource Allocator*). Disini pemimpin harus dapat memutuskan kemana saja sumber dana akan didistribusikan ke bagian-bagian dari organisasinya. Sumber dana ini mencakup uang, waktu, perbekalan, tenaga kerja dan reputasi.

d. Sebagai Pelaku Negosiasi (*Negotiator*). Seorang pemimpin harus mampu melakukan negosiasi pada setiap tingkatan, baik dengan bawahan, atasan maupun pihak luar.

Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuannya serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para manajernya (pimpinannya). Apabila manajer mampu melaksanakan fungsi fungsinya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan dapat mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan

mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buahnya. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya ke arah pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Kartono (2014:34) yang didukung oleh jurnal sarly sariadi, dkk (2015) gaya kepemimpinan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

a. Kemampuan mengambil keputusan.

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

b. Kemampuan memotivasi.

Kemampuan memotivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Kemampuan komunikasi.

Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran ke orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik , secara langsung lisan atau tidak langsung.

d. Kemampuan mengendalikan bawahan.

Seorang pemimpin harus memiliki keinginan membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik.

e. Tanggung jawab.

Seorang pemimpin harus memiliki tanggung jawab kepada bawahannya. Tanggung jawab bisa diartikan sebagai kewajiban yang wajib menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

f. Kemampuan mengendalikan emosi.

Kemampuan mengendalikan emosi adalah hal yang sangat penting bagi keberhasilan hidup kita. Semakin baik kemampuan kita mengendalikan emosi semakin mudah kita akan meraih kebahagiaan.

2.1.7 Teori/Konsep Kelurahan.

Kelurahan merupakan pembagian wilayah di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah. Seorang lurah diangkat oleh Walikota atau Bupati dan setiap bulan mendapat gaji dari pemerintah. Sistem kerja kelurahan di atur dalam pasal 7 dan 8 ayat 1, ayat 2 PP Nomor 73 tahun 2005 tentang Kelurahan. Pasal 7 PP Nomor 73 tahun 2005 tentang kelurahan menyebutkan : Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, lurah melakukan koordinasi dengan camat dan

instansi vertikal yang berada di wilayah kerjanya. Dalam pasal 8 ayat 1 pemimpin satuan kerja tingkat kelurahan bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Ayat 2 setiap pemimpin satuan kerja di kelurahan wajib membina dan mengawasi bawahannya masing-masing. Kepala kelurahan juga mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

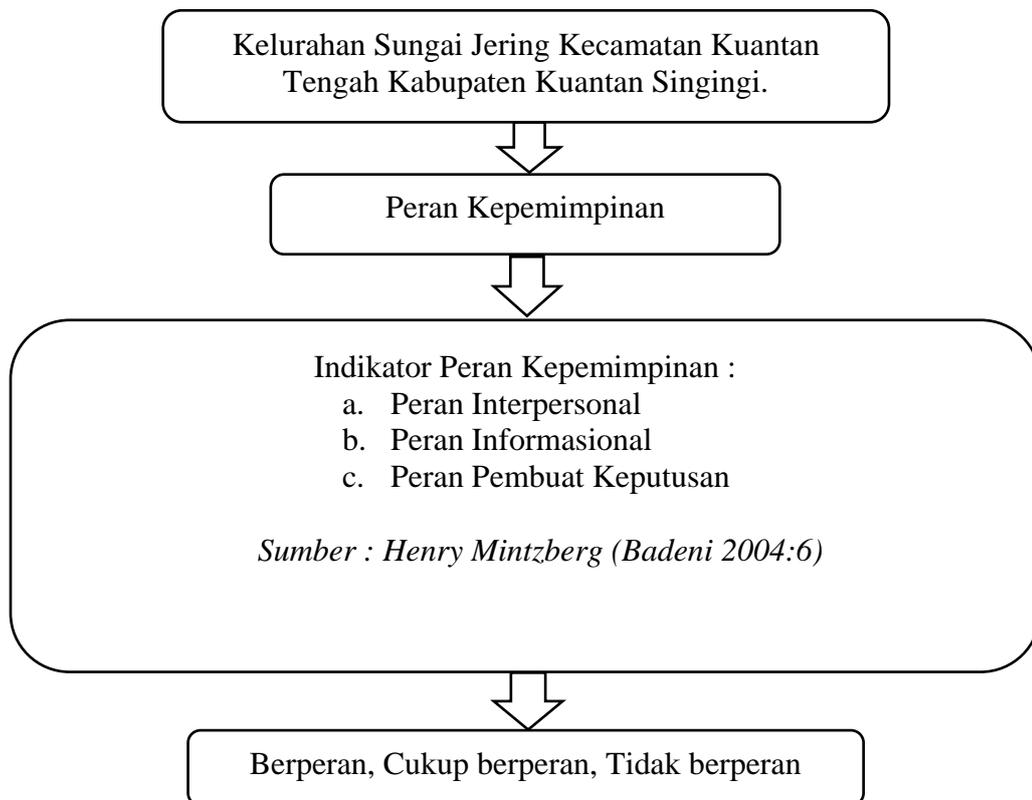
- a. Lurah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- b. selain tugas sebagaimana dimaksud di atas, Lurah melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati dan Walikota;
- c. urusan pemerintahan dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan kelurahan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan peningkatan akuntabilitas;
- d. pelimpahan urusan pemerintah sebagaimana dimaksud disertai dengan sarana, prasarana, pembiayaan dan personil;
- e. pelimpahan urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud ditetapkan dalam Peraturan Bupati atau Walikota dengan berpedoman pada Peraturan Menteri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Lurah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1). Pelaksana kegiatan pemerintahan kelurahan,
- 2). Pemberdayaan masyarakat,
- 3). Pelayanan masyarakat,
- 4). Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum,
- 5). Pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum,
- 6). Pembinaan lembaga kemasyarakatan. Keenam fungsi inilah yang merupakan tanggung jawab Lurah dalam menjalankan program pemerintahan sesuai dengan kewenangan pemerintah pusat.

2.2 Kerangka Pemikiran.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran Peranan Kepemimpinan Lurah Dikantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber : Modifikasai Peneliti Tahun 2022.

2.3 Hipotesis.

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites atau diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan sesuatu dimana penelitian kita arah-pandangan ke sana, sehingga ada yang menuntut kegiatan kita.

Bedasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pemikiran dapat diajukan hipotesis sebagai berikut : “Diduga Peran Kepemimpinan Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Cukup Berperan.”

2.4 Defenisi Operasional.

Untuk menghindari kesalah pahaman beberapa indikator ataupun istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan indikator operasional sebagai berikut:

2.4.1 Peran Interpersonal.

Aktivitas-aktivitas yang sering dilakukan dalam peranan ini antara lain kegiatan-kegiatan seremonial sehubungan dengan jabatan yang melekat pada pemimpin. Status menghendaki pemimpin harus mau menerima undangan-undangan, mendatangi upacara-upacara, dan lain yang bersifat seremonial. Karena pemimpin mempunyai jabatan yang tinggi maka aksesnya pemimpin tersebut harus selalu mengadakan kontak tertentu pada pihak-pihak luar

2.4.2 Peran Informasional.

Peranan interpersonal meletakkan pemimpin pada posisi yang unik dalam hal mendapatkan informasi. Hubungan-hubungan keluar membawa padanya mendapatkan informasi yang spesial dari lingkungan luarnya, dan kegiatan-kegiatan kepemimpinan membuat pemimpin sebagai pusat informasi bagi organisasinya.

2.4.3 Peran Pembuat Keputusan.

Peran ini membuat pemimpin harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinnya. Proses pembuatan strategi ini secara sederhana dinamakan sebagai suatu proses yang menjadikan keputusan-keputusan organisasi dibuat secara signifikan dan berhubungan.

2.5 Operasional Variabel.

Menurut Sugiyono (2017:38). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka adapun operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.I : Operasional Variabel Tentang Peran Kepemimpinan Lurah Dikantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

| Konsep | Variabel | Indikator | Sub Indikator | Ukuran |
|-----------|----------------------------|-------------------------|--|--|
| Kelurahan | Peranan Kepemimpinan Lurah | 1. Peran Interpersonal | <i>a. Figurehead</i> <i>b. Leader</i> <i>c. Liaison</i> | Berperan Cukup Berperan Tidak Berperan |
| | | 2. Peran Informasional | <i>a. Monitor</i> <i>b. Disseminator</i> <i>c. Spokesperson</i> | Berperan Cukup Berperan Tidak Berperan |
| | | Peran Pembuat Keputusan | <i>a. Entrepreneurial</i> <i>b. Disturbance Handler</i> <i>c. Resource Allocator</i> <i>d. Negotiator</i> | Berperan Cukup Berperan Tidak Berperan |

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.

Jenis atau desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian (menguji hipotesis) dan mengontrol variabel atau fokus penelitian.

Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2007:6) adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

3.2 Informan.

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti. Sukandarumidi (2002:65).

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan

terpercaya baik berupa pelayanan, keterangan atau dapat membantu dalam memenuhi persoalan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel III.I : Informan Peranan Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sei. Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

| No | Infoman | Populasi | Presetasi |
|--------|---------------------------|----------|-----------|
| 1 | Kepala Lurah | 1 | 100% |
| 2 | Sekretaris | 1 | 100% |
| 3 | Kasi PMD | 1 | 100% |
| 4 | Kasi Pemerintahan | 1 | 100% |
| 5 | Kasi Trantib | 1 | 100% |
| 6 | Staf atau pelaksana tugas | 1 | 100% |
| Jumlah | | 6 | 100% |

Sumber : Modifikasi Penelitian 2021

Adapun teknik dalam penarikan informan pada penelitian ini adalah teknik *Sampling* jenuh.

Menurut Jamaludin Ahmad (2015:42) *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3 Sumber Data.

3.3.1 Data Primer.

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, Sugiyono, (2018:213). Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

3.3.2 Data Skunder.

Menurut Sugiyono (2018:213) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file

dokumen atau melalui oranglain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Data penelitian adalah subjek darimana suatu data dapat di peroleh, menurut Arikunto, (2013:172).

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu, sumber data sekunder primer yang mana data yang berbentuk catatan atau dokumentasi yang didapatkan pada objek penelitian. Dan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini seperti artikel, jurnal dan studi kepustakaan. berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

3.4 Fokus Penelitian.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan dikantor Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jalan Pandan Wangi, Sungai Jering, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, Kode Pos. 29566

Alasan penulis melakukan penelitian di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan

Sungai. Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, apakah Berperan, Cukup Berperan dan Tidak Berperan.

3.6 Metode Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Menurut Sugiyono,(2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

3.6.1 Wawancara.

Menurut Sugiyono, (2018;140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

3.6.2 Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2018:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari

observasi dan wawancara pada Kantor Kelurahan Sungai. Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6.3 Observasi.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengalaman dan ingatan.

3.6.4 Trigulasi.

Trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trigulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2016:241).

3.7 Metode Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Menurut sugiyono (2016:335) analisis interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2018:137) ada tiga model Metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman yang mencakup:

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*).

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data.

Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

3.7.2 Penyajian data (*Data Display*).

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.

3.7.3 Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*).

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau

jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti. Skala peran kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Berperan apabila seluruh indikator terpenuhi, Cukup berperan apabila 1 atau 2 indikator tidak terpenuhi. Tidak berperan apabila seluruh indikator tidak terpenuhi

3.8 Jadwal Kegiatan.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memerlukan waktu sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel III.II : Jadwal penelitian tentang Peranan Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sei. Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

| No | Kegiatan | Bulan dan Minggu Tahun 2021-2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|----------------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Bimbingan proposal | x | x | x | x | x | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Ujian Proposal | | | | | | | | | | | x | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | x | x | x | x | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | x | x | x | x | x | x | |
| 5 | Ujian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x |
| 6 | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x |

Sumber :Modifikasi Penelitian Tahun 2022

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.

Menurut peraturan pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, Kelurahan merupakan bagian wilayah gabungan dari beberapa Rukun Warga (RW). Pemerintahan di tingkat desahan kelurahan merupakan unsur pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan des, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Kelurahan Sungai Jering adalah hasil Pemekaran wilayah dari Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2005, dengan luas wilayah lebih kurang 1200 ha dengan jumlah penduduk 6.830 jiwa yang terdiri dari 3.499 penduduk laki-laki dan 3.331 penduduk perempuan yang tersebar di 3 lingkungan, 20 RT dan 5 RW. yang dibentuk pada tahun 2005 dan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 3 Tahun 2005 tentang pembentukan kelurahan sungai jering. Ditinjau dari letaknya Kelurahan Sungai Jering ini berbatasan dengan Desa Koto Taluk dan Desa Beringin Taluk dibagian utara, Desa Koto Kari dan Desa Pulau

Godang Kari berbatasan dengan Kelurahan Sungai Jering dari selatan, dan dari arah barat Kelurahan Sungai Jering ini berbatasan langsung dengan Desa Jake sedangkan ditinjau dari arah timur Kelurahan Sungai Jering ini berbatasan langsung dengan Kelurahan Simpang Tiga. Kelurahan Sungai Jering ini merupakan pecahan dari Kelurahan Simpang Tiga pada tahun 2005.

Organisasi Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi disusun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan.

Untuk jabatan dalam struktur organisasi di Kelurahan Sungai Jering terdiri atas :

1. Lurah
2. Sekretaris
3. Kepala Seksi Pemerintahan
4. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
5. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Kelurahan sungai Jering memiliki ketinggian dari permukaan laut \pm 300 meter dengan suhu udara berkisar antara 19,5 derajat celsius sampai dengan 34,2 derajat celsius. Keadaan topografi bervariasi : berbukit dan datar, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Koto Taluk dan Desa BeringinTaluk
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Koto Kari/Desa Pulau GodangKari

3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jake
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga

Sedangkan orbitas (Jarak dari pusat Pemerintahan), Yaitu :

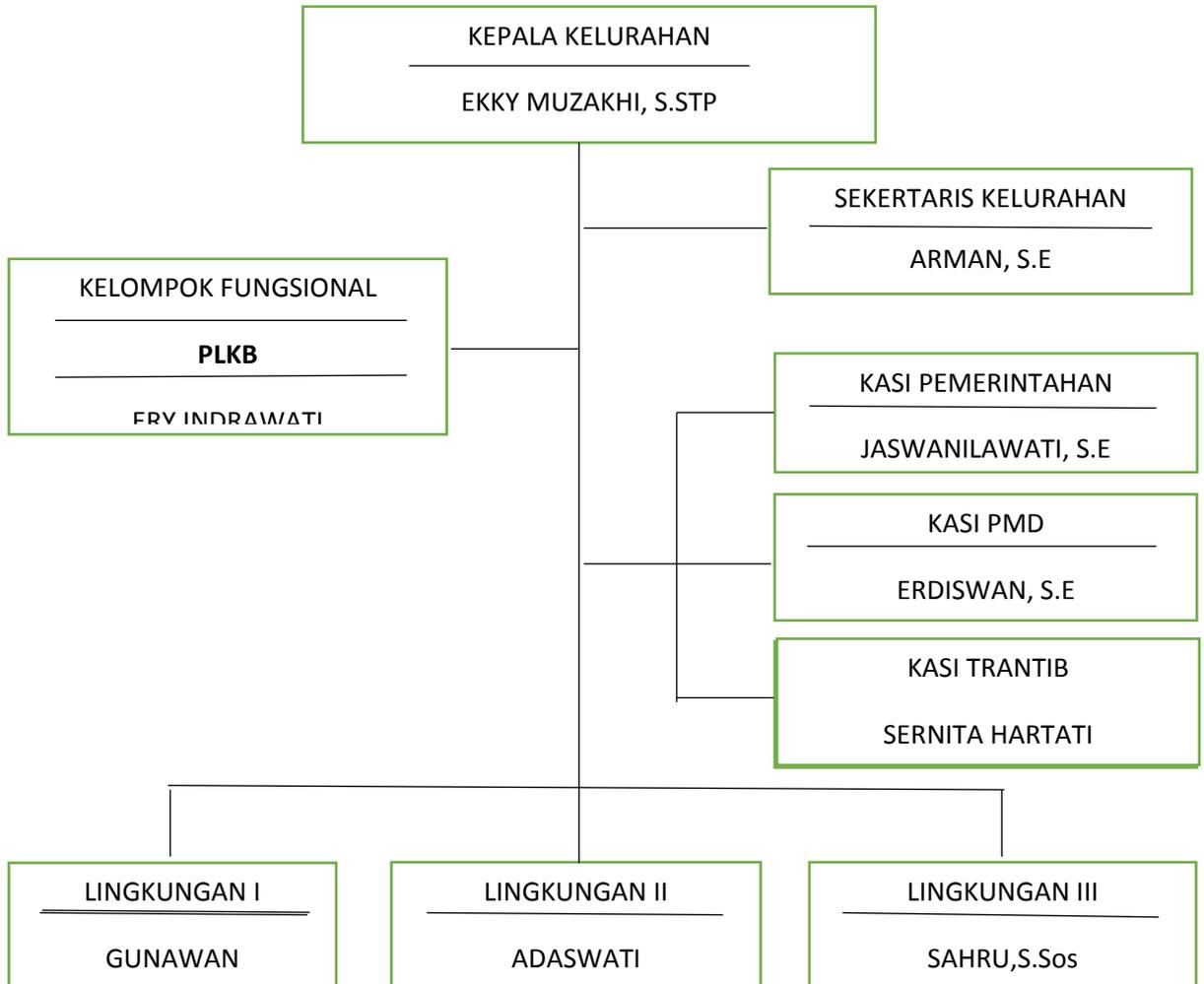
1. Dengan Kantor Gubernur Riau : ± 167 Km
2. Dengan Kantor Bupati Kuantan Singingi : ± 3 Km
3. Dengan Kantor Camat Kuantan Tengah : $\pm 0,5$ Km

4.2 Struktur Organisasi.

Menurut Melayu S.P Hasibuan, (2015:120) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, bestruktur, dan terkoodinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam encapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat da wadah saja.

Struktur organisasi pemerintah kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1 : Struktur Oragnsasi Pemerintahan Kelurahan Sungai Jering.



Wilayah Kelurahan Sungai Jering di Kepalai oleh seorang Lurah sebagai pimpinan tertinggi. Dalam menyelenggarakan pemerintahan ataupun kemasyarakatan Lurah di bantu oleh seorang Sekretaris Kelurahan dan 4 orang perangkat lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Lurah dibantu oleh perangkat kelurahan lainnya yaitu terdiri dari Sekretaris, Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Pelayanan Umum, Kasi Trantib.

4.2.1 Lurah

Tugas

Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Camat.

Fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Pelaksanaan kegiatan ekonomi dan Pembangunan
- c. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- e. Pelaksanaan Kegiatan Ketatausahaan

4.2.2 Sekretaris

Tugas Membantu Lurah melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Fungsi :

- a. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi Lurah
- b. Penyelenggaraan koordinasi dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh Lurah
- c. Pelaksanaan pengurusan administrasi kepegawaian
- d. Pengelolaan administrasi keuangan
- e. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan Kerumahtanggaan kelurahan

- f. Pelaksanaan koordinasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan tugas-tugas seksi dan kelompok jabatan fungsional
- g. Pelaksanaan Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah
- h. Penyelenggaraan rapat-rapat dinas, upacara, penerimaan tamu dan acara-acara kedinasan lainnya diluar kegiatan yang telah tercakup dalam kegiatan seksi lain
- i. Pelaksanaan pengurusan surat menyurat dan kearsipan

4.2.3 Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas Melaksanakan kegiatan teknis sebagian tugas Kelurahan sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing dan dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior dalam kepangkatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Lurah.

1. Seksi Pemerintahan

Tugas Membantu Lurah melaksanakan pembinaan pemerintahan kelurahan, dan pembinaan rukun warga.

Fungsi :

- a. Melaksanakan penyusunan program dan kegiatan Pemerintahan Kelurahan
- b. Melaksanakan penyusunan rencana kerja Pemerintahan Kelurahan
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat yang terkait dalam Pemerintahan
- c. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data administrasi pemerintahan

- d. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dengan Lurah
- e. Memfasilitasi pelaksanaan pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian Ketua RW dan Ketua RT, serta membantu penyelesaian proses administrasinya
- f. Melaksanakan administrasi pertanahan
- g. Melaksanakan fasilitasi kegiatan dalam rangka Pemilihan Umum Legislatif, Presiden dan Wakil Presiden
- h. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarisasi permasalahan yang terjadi serta mencari alternatif pemecahannya
- i. Membagi tugas, memberi petunjuk, menilai dan mengevaluasi hasil kerja bawahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- j. Menghadiri rapat baik yang diadakan oleh Tingkat Kecamatan maupun Pemerintah Kota
- k. Menyampaikan laporan hasil rapat dan pelaksanaan tugas atau kegiatan lainnya kepada atasan
- l. Melaksanakan tugas Kedinasan lainnya yang diberikan atasan.

2. Seksi Pelayanan Umum

Tugas Memberi petunjuk, membagi tugas, membimbing, memeriksa, mengoreksi, mengawasi dan merencanakan kegiatan operasional urusan penyelenggaraan pelayanan umum kelurahan.

Fungsi :

- a. Perencanaan kegiatan kerja Seksi Pelayanan Umum

- b. Pemberian petunjuk pelaksanaan urusan penyelenggaraan pelayanan umum kelurahan
 - c. Pembagian tugas pelaksanaan Seksi Pelayanan Umum
 - d. Pembimbingan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Umum
 - e. Pemeriksaan dan pengawasan pelaksanaan urusan penyelenggaraan pelayanan umum kelurahan
 - f. Pengoreksian pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Umum
 - g. Pengawasan bawahan dalam lingkup bidang tugasny
 - h. Pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Umum
 - i. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.
3. Seksi Kesejahteraan Sosial

Tugas Membantu Lurah dalam menyiapkan bahan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Fungsi :

- a. Penyusunan Program Pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
- b. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang ekonomi dan pembangunan
- c. Penyusunan rencana program dan kegiatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat

- d. Pengkoordinasian upaya pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
 - e. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
 - f. Pelaksanaan pemberian pelayanan terhadap kegiatan-kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Rakyat.
4. Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum

Tugas Membantu Lurah melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum serta pembinaan perlindungan masyarakat.

Fungsi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum
- b. Penyelenggaraan penegakan Peraturan Daerah, Peraturan Walikota, Keputusan Kepala Daerah dan Peraturan perundang-undangan lainnya di kelurahan
- c. Pelaksanaan pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat dan anggota Linmas di Kelurahan
- d. Pelaksanaan penertiban terhadap gangguan sosial
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Informan.

Di dalam sebuah penelitian, terkadang muncul pertanyaan dalam benak pembaca tentang identitas informan. Pertanyaan tentang identitas informan penelitian sangatlah wajar. Maka, pada hakikatnya dalam sebuah penelitian sangatlah penting dijelaskan identitas informan penelitian agar pembacanya merasa yakin bahwa penelitian itu adalah asli dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan karena penelitian yang jelas pastiah telah sesuai dengan subtansi penelitian nya.

5.1.1 Informan Menurut Jenis Kelamin.

Didalam penelitian ini jenis kelamin didominasi oleh para pegawai yang ada di Kantor Keluahan Sungai Jering. Hal ini dikarenakan pegawai yang tahu dan menilai suatu peran kepemimpinan Lurah terebut. Untuk melihat lebih jelasnya informan berdasarakan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel V.I : Informan Menurut Jenis Kelamin.

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|--------|---------------|--------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 4 | 60% |
| 2 | Perempuan | 2 | 40% |
| jumlah | | 6 | 100% |

Sumber : Olahan Data Peneliti 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah informan penelitian tentang peran kepemimpinan lurah di kantor kelurahan sungai jering kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi di dominasi oleh laki-laki yang mana berjumlah 4 orang dengan presentase (60%) sedangkan perempuan hanya berjumlah 1 orang dengan presentase (40%).

5.1.2 Informan Berdasarkan Tingkat Umur.

Sebuah penelitian tidaklah memberikan batasan usia informan dalam melakukan penelitiannya. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa usia merupakan salah satu yang cenderung membentuk kedewasaan pola pikir manusia. Walaupun kedewasaan pola pikir tidaklah sepenuhnya ditentukan oleh usia seseorang. Namun, kebanyakan manusia pola pikir nya terganung pada usianya.

Pada penelitian ini terdapat keberagaman usia informannya untuk mengetahui jumlah informan berdasarkan tingkatan umur informan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.II : Informan Berdasarkan Tingkat Umur.

| No | Umur | Jumlah | Presentase (%) |
|--------|-------|--------|----------------|
| 1 | 25-40 | 2 | 40% |
| 2 | 40-55 | 4 | 60% |
| Jumlah | | 6 | 100% |

Sumber : Olahan Data Peneliti 2022

5.2 Pembahasan hasil penelitian tentang Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupten Kuantan Singingi.

Berdasarkan indikator yang dijadikan landasan atau pedoman dalam penilaian terhadap penelitian mengenai Peranan Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupten Kuantan Singingi.

5.2.1 Indikator Fungsi Interpersonal (Peran Pribadi).

Fungsi ini dapat ditingkatkan melalui jabatan formal yang dimiliki oleh seorang pemimpin dan antara pemimpin dengan orang lain.

Aktivitas-aktivitas yang sering dilakukan dalam peranan ini antara lain kegiatan-kegiatan seremonial sehubungan dengan jabatan yang melekat pada pemimpin. Status menghendaki pemimpin harus mau menerima undangan-undangan, mendatangi upacara-upacara, dan lain yang bersifat seremonial. Karena pemimpin mempunyai jabatan yang tinggi maka pemimpin tersebut harus selalu mengadakan kontak tertentu padapihak-pihak luar.

5.2.1.1 *Figurehead.*

Ini merupakan Kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan fungsi sebagai simbol organisasi umumnya bersifat resmi. Disini dijelaskan bagaimana peran Lurah di kantor Kelurahan Sungai Jering menjaankn perannya sebagai *figurhead* dimana Lurah sebagai pemimpin ikut dalam melaksanaka kegiata yang ada baik bersifat legal maupun sosial.

Disini peneliti memberikan pertanyaan pertama dari indikator pertama yang berbunyi : *“Bagaimana Peran Pemimpin di tempat Bapak/Ibu bekerja sebagai pemimpin dalam sebuah kegiatan yang bersifat legal dan sosial?”*.

Hasil wawancara dari informan kedua yaitu bapak Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut :

“Dalam hal ini lurah berperan sebagai pimpinan dalam kegiatan tersebut salah satunya kegiatan sosialisasi yang mana kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh lurah”.(wawancara dengan Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:30 WIB).

Berdasarkan wawancara dengan sekretaris Lurah Bapak Arman, SE Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat bahwa Bagaimana Peran Lurah sebagai pemimpin dalam sebuah kegiatan yang bersifat legal dan sosial dapat berperan cukup berperan. Yang mana dapat dilihat dari jawaban yang di dapatkan oleh peneliti bahwa lurah memimpin langsung kegiatan-kegiatan seperti sosialisasi.

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Ibu Jaswanilawati, SE selaku Kasi Pemerintahan, menyatakan bahwa :

“ketika ada kegiatan yang diselenggarakan di kantor,lurah selalu hadir dalam kegiatan tersebut seperti vaksinasi dan rapat unuk menjalanka kegiatan itu”.(wawancara dengan Jaswanilawati, SE selaku Kasi Pemerintahan Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:40 WIB)

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Jaswanilawati, SE selaku Kasi Pemerintahan Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah

Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat bahwa Bagaimana Peran Lurah sebagai pemimpin dalam sebuah kegiatan yang bersifat legal dan sosial dapat berperan cukup berperan. Karena jawaban yang di dapat oleh peneliti bahwa lurah selalu menghadiri dan menjalankan kegiatan yang ada di kelurahan.

5.2.1.2 Leader.

Seorang pemimpin menjalankan fungsinya dengan menggunakan pengaruhnya untuk memotivasi dan mendorong karyawannya untuk meningkatkan prestasi kerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam peran ini peran Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi menjalankan perannya sebagai *Leader* yang dimana peran Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terus melakukan motivasi terhadap pegawai-pegawai yang ditemuinya dan mengawasi kemajuan pegawainya serta memberikan pengarahan yang efektif bagi pegawainya.

Disini peneliti memberikan pertanyaan kedua dari indikator pertama yang berbunyi : *“Bagaimana kemampuan Pemimpin ditempat Bapak/Ibu bekerja dalam bertanggung jawab untuk memotivasi, mengawasi dan mengarahkan pegawainya ?”*

Hasil wawancara dari informan kedua yaitu bapak Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut :

“Disini Lurah mampu beertanggung jawab dan memberi apresisi untuk memotivasi pegawai berikut juga halnya mengawasi dan mengarahkan

yang mana Lurah dapat memberikan perintah”.(wawancara dengan Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:30 WIB).

Kemudian peneliti juga memberikn pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Bapak Muhammad Al Farrudi Kasni, S.STP selaku pelaksana pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, menyatakan bahwa :

“Lurah selalu mengingatkan untuk semangat bekerja dan memberi arahan dalam melaksanakan pekerjaan”.(wawancara dengan Muhammad Al Farrudi Kasni, S.STP selaku pelaksana pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 10:30 WIB).

Dari hasil wawancara peneliti mengenai Bagaimana kemampuan Lurah dalam bertanggung jawab untuk memotivasi, mengawasi dan mengarahkan pegawainya di dapatkan hasil yang hampir sama bahwasannya Lurah mampu dan cukup berperan melaksanakan perannya sebagai *leader*.

5.2.1.3 Liaison.

Seorang pemimpin juga berfungsi sebagai penghubung dengan orang diluar lingkungannya, disamping ia juga harus dapat berfungsi sebagai penghubung antara manajer dalam berbagai level dengan bawahannya.

Disini peneliti memberikan pertanyaan ketiga dari indikator pertama yang berbunyi : *“bagaimana peran pemimpin di tempat Bapak/Ibu bekerja dalam menjaga komunikasi dengan organisasi lain?”*

Hasil wawancara dari informan kedua yaitu bapak Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut :

“Lurah menjaga komunikasi dengan organisasi lain dengan cara terbuka untuk mendapatkan informasi dari dalam atau luar organisasi/bertukar informasi”.(wawancara dengan Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:30 WIB).

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Bapak Muhammad Al Farrudi Kasni, S.STP selaku pelaksana pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, menyatakan bahwa :

“Komunikasi dengan Lurah berlangsung baik dengan cara berkomunikasi langsung dengan para staf atau organisasi lain dalam bertukar informasi”.(wawancara dengan Muhammad Al Farrudi Kasni, S.STP selaku pelaksana pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi,, tanggal 15 Juli 2022, 10:30 WIB).

Dari hasil wawancara pertanyaan ketiga dari indikator pertama ini penulis dapat dilihat bahwa peran Lurah pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai *liasion* yang mana lurah menjaga komunikasi dengan baik antara pegawai dan organisasi lain yang artinya peran Lurah pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup berperan.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa kemampuan atau peran Lurah sebagai Interpersonal (Peran Pribadi) sudah cukup berperan, dimana dapat dilihat Lurah mampu memotivasi terhadap pegawai-pegawai yang ditemui dan mengawasi kemajuan pegawai serta memberikan pengarahan yang efektif bagi pegawai di kantor Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dan kemampuan atau peran Lurah sebagai *Liasion* sebagai penghubung dengan orang diluar lingkungannya sudah cukup baik, dilihat

dari yang berkunjung ke kantor Lurah saat penulis sedang melaksanakan penelitian ada beberapa pegawai dari organisasi lain sedang berkunjung dan dapat dilihat komunikasi yang terjalin cukup baik.

5.2.2 Indikator Fungsi Informasional (Peran Sumber Informasi).

Fungsi ini Seringkali pemimpin harus menghabiskan banyak waktu dalam urusan menerima dan menyebarkan informasi yang dia dapat , Ada tiga fungsi pemimpin disini.

5.2.2.1 Monitor.

Ini merupakan fungsi atau peran seorang pemimpin untuk mendapatkan informasi yang valid, pemimpin harus melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara kontinyu terhadap lingkungannya, yakni terhadap bawahan, atasan, dan selalu menjalin hubungan dengan pihak luar.

Disini peneliti memberikan pertanyaan pertama dari indikator kedua yang berbunyi : *“Bagaimana kemampuan pemimpin di tempat bapak/ibu bekerja dalam menjaga komunikasi dengan organisasi lain ?”*

Hasil wawancara dari informan kedua yaitu bapak Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut :

“Lurah menerima informasi bisa dari pegawai dari atau luar kantor dan jika informasi itu dianggap perlu maka akan disampaikan ke pegawai.”.(wawancara dengan Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:30 WIB).

Kemudian peneliti juga memberikn pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Bapak Muhammad Al Farrudi Kasni, S.STP selaku pelaksana pada

Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, menyatakan bahwa :

“Lurah mengumpulkan informasi dari pegawai seperti bertanya langsung kepada kami, jika informasi tersebut adalah hal yang penting lurah akan menyampaikannya”.(wawancara dengan Muhammad Al Farrudi Kasni, S.STP selaku pelaksana pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi., tanggal 15 Juli 2022, 10:30 WIB).

Dari hasil wawancara penulis di pertanyaan pertama dari indikator kedua ini dapat dilihat bahwa peran Lurah pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai *Monitor* sudah cukup baik, yang mana Lurah mampu mencari dan memilah informasi, ini terlihat dari jawaban informan yang mana lurah mencari informasi tidak hanya dari luar organisasi tetapi juga dari staf atau pegawai di dalam organisasi.

5.2.2.2 Disseminator.

Peran ini menuntut seorang Pemimpin juga harus mampu menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukannya baik dari luar maupun dalam organisasi.

Disini peneliti memberikan pertanyaan kedua dari indikator kedua yang berbunyi : *“Apakah pemimpin di tempat Bapak/Ibu bekerja mampu meneruskan informasi yang di dapat ke pada pegawai ?”*

Hasil wawancara dari informan yaitu Ibu Hj. Sernita Artati selaku Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut:

“Mampu, yang mana Lurah selalu menyampaikan informasi yang di dapat kepada kami”.(wawancara dengan Hj. Sernita Artati selaku Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 13:30 WIB).

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Ibu Jaswanilawati, SE selaku Kasi Pemerintahan, menyatakan bahwa :

“Lurah mampu meneruskan informasi ke para pegawai yang ia dapat dari luar atau dalam organisasi”.(wawancara dengan Jaswanilawati, SE selaku Kasi Pemerintahan Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:40 WIB)

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan tentang disseminator atau peran pemimpin sebagai penyebar atau pemberi informasi bagi yang memerlukannya sudah berperan cukup berperan, dilihat dari jawaban yang didapat oleh penulis yang menyebutkan bahwasannya Lurah mampu menyebarkan informasi yang ia dapatkan atau dimiliki.

5.2.2.3 Spokesperson.

Sebagai juru bicara, pemimpin berfungsi untuk menyediakan informasi bagi pihak luar atau peran meneruskan informasi kepada luar mengenai rencana, kebijakan, tindakan, dan hasil organisasi.

Disini peneliti memberikan pertanyaan kedua dari indikator kedua yang berbunyi : *“apakah pemimpin di tempat Bapak/Ibu bekerja dapat menyampaikan informasi organisasinya kepada organisasi lain ?”*

Hasil wawancara dari informan yaitu Ibu Hj. Sernita Artati selaku Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan

Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut:

“Biasanya Lurah menyampaikan tentang kelurahan jika ada yang ingin tahu tentang kelurahan atau informasi yang ada di kantor”.(wawancara dengan Hj. Sernita Artati selaku Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 13:30 WIB).

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Ibu Jaswanilawati, SE selaku Kasi Pemerintahan, menyatakan bahwa :

“Lurah biasanya menyampaikan ke organisasi lain jika ada yang bertanya tentang kelurahan”.(wawancara dengan Jaswanilawati, SE selaku Kasi Pemerintahan Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:40 WIB).

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan tentang Spokesperson sudah cukup berperan, dimana lurah dapat menyebarkan informasi kelurahan bagi yang membutuhkan informasi yang tersedia di kelurahan.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa kemampuan atau peran Lurah Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai informasional atau sumber informasi sudah cukup berperan, dilihat dari komunikasi yang terjalin dengan para staf atau pegawai dan juga tamu yang berkunjung baik masyarakat dan pegawai organisasi lain selama saya melakukan penelitian berlangsung dengan baik dan dapat bertukar informasi dan juga dapat dibuktikan dari saya sebagai peniliti yang sedang melakukan penelitian di kelurahan tersebut dan memerlukan data atau informasi yang ada di

kelurahan untuk menyelesaikan penelitian saya dan Lurah memberikan izin dan memperbolehkan saya memperoleh data dan informasi yang saya perlukan.

5.2.3 Indikator Peran Pembuat Keputusan.

Peranan ini membuat pemimpin harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinnya. Proses pembuatan strategi ini secara sederhana dinamakan sebagai suatu proses yang menjadikan keputusan keputusan organisasi dibuat secara signifikan dan berhubungan. Ada empat fungsi pemimpin yang berkaitan dengan keputusan, yaitu :

5.2.3.1 Entrepreneurial.

Pemimpin harus mampu memprakarsai pengembangan proyek dan menyusun sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu pemimpin harus memiliki sikap proaktif.

Disini peneliti memberikan pertanyaan pertama dari indikator ketiga yang berbunyi : *“Bagaimana peran pemimpin di tempat Bapak/Ibu bekerja dalam mencari ide-ide untuk perubahan bagi organisasinya ?”*

Hasil wawancara dari informan kedua yaitu bapak Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut :

“Lurah biasanya mendapatkan ide dari dinas atau organisasi lain di sekitarnya”.(wawancara dengan Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:30 WIB).

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Ibu Jaswanilawati, SE selaku Kasi Pemerintahan, menyatakan bahwa :

“Beliau mencari ide dari pegawai atau dari informasi yang di dapat dari organisasi lain”.(wawancara dengan Jaswanilawati, SE selaku Kasi Pemerintahan Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:40 WIB).

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan tentang peran pemimpin sebagai *entrepreneurial* atau sebagai pencari ide sudah berperan, yang mana lurah mampu mencari atau mengidentifikasi ide dari pegawai atau dari organisasi lain di sekitarnya.

5.2.3.2 Disturbance Handler.

Pemimpin sebagai penghalau gangguan harus bersikap reaktif terhadap masalah dan tekanan situasi. peran yang bertanggung jawab atas tindakan korektif bila organisasi menghadapi gangguan mendadak dan penting.

Disini peneliti memberikan pertanyaan kedua dari indikator ketiga yang berbunyi : *“Apakah pemimpin di tempat Bapak/Ibu bekerja bertanggung jawab langsung jika terjadi masalah pada organisasi ?”*

Hasil wawancara dari informan kedua yaitu bapak Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut :

“Iya, Lurah bertanggung jawab langsung jika terjadi masalah atau kendala dan langsung mencari cara mengatasinya”.(wawancara dengan Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:30 WIB).

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Bapak Muhammad Al Farrudi Kasni, S.STP selaku pelaksana pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, menyatakan bahwa :

“Biasanya Lurah bertanggung jawab langsung jika ada masalah pada kelurahan”.(wawancara dengan Muhammad Al Farrudi Kasni, S.STP selaku pelaksana pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 10:30 WIB).

Dari hasil wawancara penulis di pertanyaan kedua dari indikator ketiga ini dapat dilihat bahwa peran Lurah pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai *Disturbance Handler* sudah cukup berperan yang mana penulis mendapatkan jawaban dari informan bahwasannya Lurah bertanggung jawab jika terjadi kendala atau masalah pada kelurahan yang dipimpin oleh nya.

5.2.3.3 Resource Allocator.

Disini pemimpin harus dapat memutuskan kemana saja sumber dana atau sumber daya akan didistribusikan ke bagian-bagian dari organisasinya. Sumber dana atau sumber daya ini mencakup uang, waktu, perbekalan, tenaga kerja dan reputasi.

Disini peneliti memberikan pertanyaan ketiga dari indikator ketiga yang berbunyi : *“Bagaiman peran pemimpin di tempat Bapak/Ibu bekerja dalam mengalokasi/menempatkan sumber daya yang ada di organisasi ?”*

Hasil wawancara dari informan kedua yaitu bapak Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut :

“Lurah sudah membagi sumber daya dengan tepat sperti membagi pegawai sesuai kemampuan dan beban kerja di setiap bidang”.(wawancara dengan Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:30 WIB).

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Ibu Hj. Sernita Artati selaku Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut:

“Lurah sudah membagi pegawai sesuai kemampuan yang dimiliki dan kebutuhan organisasi maupun pegawai”.(wawancara dengan Hj. Sernita Artati selaku Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 13:30 WIB).

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan tentang peran pemimpin sebagai *Resource Allocator* sudah dapat dikatakan cukup berperan dimana jawaban yang diberikan oleh informan hampir sama yang mengatakan lurah sudah menempatkan sumber daya sesuai kebutuhan dan kemampuan pegawai.

5.2.3.4 Negotiator.

Seorang pemimpin harus mampu melakukan negosiasi pada setiap tingkatan, baik dengan bawahan, atasan maupun pihak luar. Atau sebagai penghubung antara organisasi dengan organisasi lain nya.

Disini peneliti memberikan pertanyaan keempat dari indikator ketiga yang berbunyi : *“Bagaimana peran pemimpin di tempat Bapak/Ibu bekerja sebagai perunding bagi pegawai dan organisasi ?”*

Hasil wawancara dari informan kedua yaitu bapak Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut :

“Lurah sebagai penengah atau pemimpin untuk menyelesaikan perkara antara pegawai atau antar organisasi”.(wawancara dengan Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 09:30 WIB).

Kemudian peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada informan yaitu Ibu Hj. Sernita Artati selaku Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Di Dapat Keterangan sebagai berikut:

“Lurah sebagai penghubung bagi organisasi dan pegawai seperti bernegosiasi tentang masalah kinerja dikantor”.(wawancara dengan Hj. Sernita Artati selaku Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, tanggal 15 Juli 2022, 13:30 WIB).

Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis dari pertanyaan terakhir dari indikator terakhir ini di dapatkan hasil peran seorang pemimpin sebagai *negotiator* yang mana di sini dimaksud adalah lurah sudah cukup berperan yang mana lurah dikatakan sebagai penengah, penghubung dan pemimpin dalam menyelesaikan perkara antara pegawai dan organisasi organisasi.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa kemampuan atau peran Lurah Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai Pembuat Keputusan sudah cukup berperan dilihat dari kemampuan lurah mencari ide dan gagasan untuk membantu meningkatkan organisasinya yang di peroleh baik dari para staf dan organisasi lain dan juga Lurah mampu membagi sumber daya yang ada sesuai kebutuhan organisasi dan kemampuan yang dimiliki oleh staf atau pegawai dan lurah mampu bertanggung jawab langsung jika terjadi masalah pada organisasinya dan menjadi penengah bagi pegawai dan organisasi yang ada. Walaupun masih ada kekurangan yang mana penulis lihat dari kehadiran Lurah di kantor atau organisasi tersebut masih kurang

dan jarang terlihat kehadirannya yang dapat memperlambat mengatasi masalah yang timbul dan pengambilan keputusan.

5.3 Analisis Penulis Tentang Peran Kepemimpinan Lurah Di Amtor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

5.3.1 Peran interpersonal.

Peran ini dapat ditingkatkan melalui jabatan formal yang dimiliki oleh seorang pemimpin dan antara pemimpin dengan orang lain. Meliputi peran sebagai figur head, leader dan liaison.

Berdasarkan analisis penulis dilakukan di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat bahwa peran Lurah pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai *liasion* yang mana lurah menjaga komunikasi dengan baik antara pegawai dan organisasi lain yang artinya peran Lurah pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup berperan.

5.3.2 Peran informasional.

Peran ini seringkali pemimpin harus menghabiskan banyak waktu dalam urusan menerima dan menyebarkan informasi yang dia dapat, ada tiga peran pemimpin disini. Meliputi peran sebagai *monitor and desinator* dan *spoke person*.

Berdasarkan analisis penulis dilakukan di lapangan bahwa kemampuan atau peran Lurah Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai informasional atau sumber informasi sudah

cukup berperan, dilihat dari komunikasi yang terjalin dengan para staf atau pegawai dan juga tamu yang berkunjung baik masyarakat dan pegawai organisasi lain selama saya melakukan penelitian berlangsung dengan baik dan dapat bertukar informasi dan juga dapat dibuktikan dari saya sebagai peniliti yang sedang melakukan penelitian di kelurahan tersebut dan memerlukan data atau informasi yang ada di kelurahan untuk menyelesaikan penelitian saya dan Lurah memberikan izin dan meperbolehkan saya maemperoleh data dan informasi yang saya perlukan

5.3.3 Peran pembuat keputusan.

Peran ini membuat pemimpin harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinnya. Proses pembuata strategi ini secara sederhana dinamakan sebagai suatu proses yang menjadikan keputusan keputusan organisasi dibuat secara signifikan dan berhubungan. Ada empat peran pemimpin yang berkaitan dengan keputusan, yaitu meliputi peran sebagai *enterpreneur*, *distrubance handler*, *resoururce allocation* dan *negosiator*.

Berdasarkan analisis penulis dilapangan bahwa kemampuan atau peran Lurah Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai Pembuat Keputusan sudah cukup berperan dilihat dari kemampuan lurah mencari ide dan gagasan untuk membantu meningkatkan organiasi nya yang di peroleh baik dari para staf dan organisasi lain dan juga Lurah mampu membagi sumber daya yang ada sesuai kebutuhan organisasi dan kemampuan yang dimiliki oleh staf atau pegawai dan lurah mampu bertanggung jawab langsung jika terjadi masalah pada organisasinya dan menjadi penengah

bagi pegawai dan organisasi yang ada. Walaupun masih ada kekurangan yang mana penulis lihat dari kehadiran Lurah di kantor atau organisasi tersebut masih kurang dan jarang terlihat kehadirannya yang dapat memperlambat mengatasi masalah yang timbul dan pengambilan keputusan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil analisis melalui hasil wawancara, melalui hasil dokumentasi dan hasil observasi dapat disimpulkan Bahwa Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup berperan yang mana ini di dapat dari hasil wawancara dengan informan di lapangan yang menunjukkan kemampuan seorang pemimpin dalam menjalankan perannya, yang di ukur dari beberapa indikator yaitu peran pribadi, penyedia informasi dan peran sebagai pembuat keputusan.

6.1 SARAN.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui dilapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai masukan terhadap Peran Kepemimpinan Lurah Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

- 6.1.1 Diharapkan kepada pemimpin ditingkatkan lagi kordinasi antara pemimpi dengan para staf atau pegawai agar komunikasi yang baik selalu terjaga.
- 6.1.2 Diharapkan kehadiran Lurah dapat ditingkatkan lagi sebagai pemimpin organisasi di kantor Di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku.

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mira Wacana Media.
- Dimock and Dimock, (1992), *Administrasi Negara*, terjemahan, rineka cipta Jakarta.
- Davis. 2000. *Perilaku Organisasi*. Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Gordon, George, J, 1982. *Public Administration In America (ed.2 th.)*. New York: St. Martin's Press. Gosita, A, 2004.
- Hasibuan. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heidjrachman Dan Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Personalia*. Penerbit : BPFE UGM. Yogyakarta.
- Hersey. 2004. *Pola Dasar Kepemimpinan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Jamaludin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Edisi Pertama*. BPFE, Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahsun, Mohamad. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi Pertama*. BPFE, Yogyakarta.
- Maulana, Eko, 2012. *Kepemimpinan Transformasional dalam Birokrasi Pemerintahan*. Jakarta: Multicerdas Publishing.
- Moleong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pasolong, Harbani, 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: alfabeta.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Muyadi. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rivai, Vdan Mulyadi, D, 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi ketiga. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, I, 2001. *Manajemen Proyek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Lombok: Holistika.
- Terry, George, 2005, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT, Bumi Aksara.
- Tjiptono, Fandy. 2006. *Manajemen Jasa*. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wijayanti, Irine Diana Sari. 2008. *Manajemen*. Editor: Ari Setiawan. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Wirjana, R. B. Dan Supardo, S. 2006. *Kepemimpinan Dasar-Dasar dan Pengembangannya*, yogyakarta: CV. Andi offset
- Yulk, 2009. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Indeks.

B. Jurnal.

- Sariadi, Sarly. 2015. "Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Sekretariat TNI AL Lantamal VIII di Manado". *Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2015 Hal 31-39, ISSN: 2303-1174*.
- Febrianto, Winastyo. 2015. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Prima Inti Citra Rasa Manado". *Jurnal EMBA. Vol 3 No.2 Juni 2015*.
- Wahyuni, Evi. 2015. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai bagian Keuangan Organisasi Sektor Publik dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Nominal, Vol.4 No.1, 2015*.

C. Peraturan Perundang Undangan.

- Republik Indonesia, 2005. Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 2005 tentang Kelurahan.

DOKUMENTASI



Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara bersama bapak Arman, SE selaku Sekretaris Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Wawancara bersama Ibu Hj. Sernita Artati selaku Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Wawancara dengan Bapak Muhammad Al Farrudi Kasni, S.STP selaku pelaksana pada Kantor Lurah Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR: 103/Kpts/FIS/UNIKS/IX/2021
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
1. **Menunjuk :**
a. Nama : Alsar Andri, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing I
b. Nama : Sarjan M, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dimas Andi Pratama
NPM : 180411019
Judul Skripsi : Peranan Gaya Kepemimpinan Kepala Lurah Dalam Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kelurahan Sei. Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 16 SEPTEMBER 2021
Dekan,

Zul Ammar, SE., ME
NIDN. 1020088401

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KELURAHAN SUNGAI JERING

Jalan Pandan Wangi No. 01 Telp. (0760) - Teluk Kuantan

SURAT KETERANGAN

Nomor : **129** /SKET/KSJ/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARMAN, SE
 Nip : 19740212 200501 1 006
 Pangkat / Golongan : IIIb
 Jabatan : Sekretaris Kelurahan Sungai Jering

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DIMAS ANDI PRATAMA
 Npm : 180411019
 Fakultas : S1 Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

Telah selesai melakukan kegiatan penelitian di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : PERANAN KEPEMIMPINAN LURAH DI KANTOR KELURAHAN SUNGAI JERING KECAMATAN KUANTAN TENGAH.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Jering, 15 JULI 2022

A.n KEPALA KELURAHAN
 SUNGAI JERING,
 Sekretaris



ARMAN, SE

19740212 200501 1 006



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas jake Telp.0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Dimas Andi Pratama

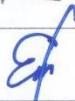
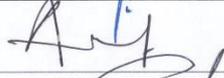
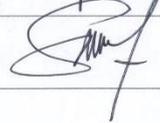
NPM : 180411019

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : **Peranan Gaya Kepemimpinan Kepada Lurah di Kantor Kelurahan Sungai
 Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Hari/Tgl Ujian : Rabu/09 Februari 2022

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

| NO | NAMA DEWAN SIDANG | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------------|-------------------------|--|
| 1. | Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si | Ketua Dewan Sidang | 1.  |
| 2. | Emilia Emharis, S.Sos, M.Si | Sekretaris Dewan Sidang | 2.  |
| 3. | Alsar Andri, S.Sos.,M.Si | Pembimbing 1/ Anggota 1 | 3.  |
| 4. | Sarjan.M, S.Sos.,M.Si | Pembimbing 2/ Anggota 2 | 4.  |

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Dimas Andi Pratama

NPM : 180411019

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : **Peranan Gaya Kepemimpinan Lurah di Kantor Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Hari/Tgl Ujian : Jum'at/26 Agustus 2022

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

| NO | NAMA DEWAN SIDANG | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------------|-------------------------|--------------|
| 1. | Desriadi, S.Sos.,M.Si | Ketua Dewan Sidang | 1. |
| 2. | Alsar Andri, S.Sos.,M.Si | Pembimbing 1/ Anggota 1 | 2. |
| 3. | Sarjan.M, S.Sos.,M.Si | Pembimbing 2/ Anggota 2 | 3. |
| 4. | Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si | Anggota 2 | 4. |
| 5. | Drs.H.Sumarli, MM | Anggota 2 | 5. |

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail. Uniskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DIMAS ANDI PRATAMA
NIM : 180411019
Judul Skripsi : Peranan Gaya Kepemimpinan Kepala Lurah Dalam Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Sei. Jering Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
Pembimbing I : Alsar Andri, S.Sos.M.Si
Pembimbing II : Sarjan M., S.Sos., M.Si
Mulai bimbingan : 11 Oktober 2021

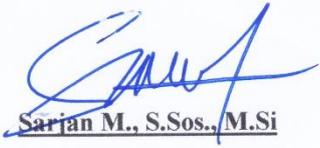
| No | Tanggal | Materi | Paraf Pembimbing | | Paraf Mahasiswa |
|----|------------|-------------------------------------|------------------|---|-----------------|
| | | | 1 | 2 | |
| 1 | 11/10-2021 | Revisi Cover | | | |
| 2 | | Revisi bab 1 dan 2 | | | |
| 3 | 25/10-2021 | Revisi judul akhir | | | |
| 4 | 28/10-2021 | Tambahkan teori relevan di paragraf | | | |
| 5 | 29/10-2021 | Gambarkan kerangka pikir | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | 16/12/2021 | Acc. little disempulakan | Asy | | |
| 8 | 17/12/2021 | Perbaiki penulisan | Asy | | |
| 9 | 28/12/2021 | Perbaiki kerangka pemikiran | Asy | | |
| 10 | 30/12/2021 | Kata asing di minangkakan | Asy | | |
| 11 | 7/01/2022 | Perbaikan tabel | Asy | | |
| 12 | 13/01/22 | Acc | Asy | | |

| | | | | | |
|----|-----------|----------------------------|----|--|--|
| 13 | | Mergi SAS IV | | | |
| 14 | | di Paris | | | |
| 15 | | | | | |
| 16 | | Revisi penulisan | | | |
| 17 | | jabatan di kelas | | | |
| 18 | | Revisi portofolio | | | |
| 19 | | Wawancara | | | |
| 20 | 1/8/2022 | Acc. ltrh di Gw | | | |
| 21 | 1/7/2022 | Revisi draft wawancara | A+ | | |
| 22 | 6/7/2022 | Tambahkan sub indikator | A+ | | |
| 23 | 11/7/2022 | Perbaiki Bab IV | A+ | | |
| 24 | 14/7/2022 | Turun lapangan | A+ | | |
| 25 | 20/7/2022 | Perbaiki Bab X | A+ | | |
| 26 | 22/7/2022 | lata asing di mingguan | A+ | | |
| 27 | 26/7/22 | Jadwal wawancara tgl mingg | A+ | | |
| 28 | 29/7/22 | Lengkapi lampiran | A+ | | |
| 29 | 1/8/22 | Acc diujutkan | A+ | | |
| 30 | | | | | |
| 31 | | | | | |
| 32 | | | | | |
| 33 | | | | | |
| 34 | | | | | |
| 35 | | | | | |
| 36 | | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 37 | | | | | |
| 38 | | | | | |
| 39 | | | | | |
| 40 | | | | | |
| 41 | | | | | |
| 42 | | | | | |
| 43 | | | | | |
| 44 | | | | | |
| 45 | | | | | |
| 46 | | | | | |

Bimbingan dinyatakan selesai

Teluk Kuantan.....

| | |
|--|--|
| <p>Pembimbing I</p> <p>Ditandatangani Ketika Skripsi Tuntas</p>  <p><u>Alsar Andri, S.Sos.M.Si</u></p> <p>NIDN. 1005108901</p> | <p>Pembimbing II</p> <p>Ditandatangani Ketika Skripsi Tuntas</p>  <p><u>Sarjan M., S.Sos., M.Si</u></p> <p>NIDN. 1008128002</p> |
|--|--|

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dimas Andi Pratama

Tempat/Tgl Lahir : Teluk Kuantan, 03 Februari 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Kompe Berangin Kecamatan Cerenti Kabupaten kuantan singing.

Pendidikan : 1. SD NEGERI 001 Petai, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi
3. SMPN 1 Koto Baru, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi
3. SMAN 1 Koto Baru, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 11 Juli 2022

Penulis



Dimas Andi Pratama
NPM. 180411019